



ISSN:.....

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NYERI PUNGGUNG  
BAWAH (*LOW BACK PAIN*) PADA PEKERJA KONSTRUKSI DI PT.  
TRICO MAKASSAR**

**Kurnia Maulidani**

Peminatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Program Studi  
Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas

Muslim Indonesia (UMI)

[maulidanikurnia@gmail.com](mailto:maulidanikurnia@gmail.com)

**ABSTRAK**

Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan salah satu masalah kesehatan okupasi (occupational health problems) yang tertua Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan cidera yang sangat sering ditemui pada pekerja yang bekerja langsung di tempat konstruksi. Terdapat 85% pekerja yang mengalami cidera atau sakit nyeri punggung mengambil waktu absen antara 1 sampai 7 hari dalam masa bekerjanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu dengan menggunakan kuisioner dan lembar penilaian REBA. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang dengan cara pengumpulan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 1,000 > \alpha = 0,05$ , selanjutnya ada hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ , kemudian tidak ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,470 > \alpha = 0,05$ , serta ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Penelitian ini menyarankan agar pekerja menerapkan prinsip kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi dan menerapkan pola hidup sehat seperti berolah raga serta bekerja sesuai syarat yang telah di tetapkan yaitu  $\leq 8$  jam.

**Kata kunci :** Nyeri, punggung, bawah, kerja.

*The Factors Associated With the Low Back Pain Complaints on The Construction Workers at PT. Trico Makassar*

**ABSTRACT**

*Low back pain (LBP) is one of the problems of occupational health (occupational health problems) are the oldest. Low back pain (LBP) is a very common injury in workers who work directly on the construction site. There are 85% of workers who suffered injury or pain back pain taking time off between 1 to 7 days during the operation. The purpose of this study was to determine the factors associated with low back pain on construction workers at PT. Trico Makassar. This research is a quantitative analytical survey method with cross sectional design. Collecting data in this study is carried out for two weeks using questionnaires and assessment sheets REBA. The sample in this study were as many as 45 people by collecting samples using proportional random sampling technique. The statistical test using the chi-square test. The results showed that no significant relationship between age with low back pain that is  $p = 1.000 > \alpha = 0.05$ , then there is a significant association between working attitude with low back pain that is  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , afterwards there is no significant relationship between workloads with low back pain that is  $p = 0.470 > \alpha = 0.05$ , and there was a significant correlation between length of employment with low back pain that is  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ . This study suggests that applying the principle of workers working in accordance with the principles of ergonomics and a healthy lifestyle such as exercising and working on the terms that have been set are  $\leq 8$  hours.*

**Keywords:** Pain, back, lower, work.

## **A.PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam hubungan antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota termasuk Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2003 tenaga kerja di Indonesia mencapai 100.316.007, yaitu 64,63% pekerja laki-laki dan 35,37% pekerja wanita. Peningkatan ini selain dilihat dari segi positif dengan bertambahnya tenaga produktif, status kesehatan dan gizi pekerja umumnya belum mendapat perhatian yang berakibat akan menurunkan produktivitas kerja dan biaya produksi menjadi tidak efisien (Esti, 2009).

Salah satu aspek kesehatan kerja yang harus diperhatikan adalah penyakit akibat kerja (PAK). PAK merupakan risiko yang diterima pekerja dalam bidang kesehatan yang merupakan akibat dari berkembangnya industri di Indonesia dan penambahan tenaga kerja. PAK adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.1 tahun 1981).

Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan cedera yang sangat sering ditemui pada pekerja yang bekerja langsung di tempat konstruksi. Di Amerika sebanyak 16% kasus nyeri punggung bawah (NPB) terjadi di tempat konstruksi dan mengakibatkan absen kerja meningkat serta produktivitas perusahaan terhambat (*Bureau of Labour Statistics U.S Departement of Labour*, 2010). Jenis pekerjaan yang paling banyak terjadi pada tempat konstruksi adalah

pekerjaan *manual handling*, gangguan kesehatan yang paling sering terjadi akibat pekerjaan *manual handling* sebanyak 45% adalah nyeri punggung dan 60% otot kram (Pambudhi, 2016).

Hasil penelitian secara nasional yang dilakukan di 14 rumah sakit pendidikan Indonesia, yang dilakukan kelompok studi nyeri (pokdi nyeri) PERDOSSI (Persatuan Dokter Saraf Seluruh Indonesia) pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri sebanyak 4456 orang (25% dari total kunjungan), dimana 1598 orang (35,86%) merupakan penderita nyeri kepala dan 819 orang (18,37%) adalah penderita nyeri punggung bawah (Negara,dkk, 2015).

PT. Trico saat ini sedang menangani proyek Hotel MYKO Makassar, MYKO Convention Hall, dan Gedung parkir Mall Panakkukang. Pengerjaan proyek telah berlangsung selama 4 tahun 4 bulan dan di perkirakan akan selesai pada tahun 2018 dengan pekerja sebanyak 116 orang. Pada saat melakukan observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang pekerja. Hasil wawancara kepada 10 responden yang keseluruhannya adalah pekerja konstruksi di PT. Trico didapatkan hasil 80% responden mengalami nyeri daerah punggung bawah setelah bekerja selama sehari. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Trico dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) pada Pekerja Konstruksi di PT Trico Makassar”.

## B.METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan rancangan *cross-sectional* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di Hotel Myko dan gedung parkir Mall Panakkukang selama 2 minggu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang dengan cara pengumpulan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*.

Hasil penelitian ini diperoleh dari sumber data, yakni data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang memuat data karakteristik responden untuk mengetahui umur, lama kerja, beban kerja menggunakan perhitungan denyut nadi sebelum dan sesudah bekerja, pengukuran sikap dengan metode REBA (*Rapid Entry Body Assessment*), dan 9 pernyataan yang memuat tentang keluhan nyeri punggung bawah. Data sekunder yaitu berupa gambaran umum lokasi penelitian di PT. Trico. Besar sampel yang telah ditentukan berdasarkan rumus adalah 45 pekerja. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan *editing*, *coding* dan tabulasi menggunakan *computer*.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden dan variabel (analisis univariat), dan hasil analisis hubungan antara variabel independen dan dependen (analisis bivariat) menggunakan uji *Chi-Square*.

## C.HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a) Analisis Univariat

Distribusi responden berdasarkan umur pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar diketahui bahwa sebagian besar pekerja berumur  $\geq 35$  tahun yaitu sebanyak 29 orang (64,4%) dan pekerja yang berumur  $< 35$  tahun hanya sebanyak 16 orang (35,6%). Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar diketahui bahwa paling banyak yaitu jenis pekerjaan struktur sebanyak 19 orang (42,2%), dan yang paling sedikit yaitu jenis pekerjaan baja sebanyak 4 orang (8,9%).

Distribusi responden berdasarkan sikap kerja pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar diketahui bahwa sebagian besar pekerja memiliki sikap kerja berisiko tinggi sebanyak 33 orang (73,3%) dan pekerja yang memiliki sikap kerja risiko rendah hanya sebanyak 12 orang (26,7%). Distribusi responden berdasarkan beban kerja pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar diketahui bahwa paling banyak pekerja dengan beban kerja sedang sebanyak 24 orang (53,3%), sedangkan pekerja dengan beban kerja ringan sebanyak 16 orang (35,6%) dan yang paling sedikit yaitu pekerja dengan beban kerja berat sebanyak 5 orang (11,1%).

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden dan variabel pada pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar.

| Karakteristik Responden dan Variabel | Kriteria        | n         | %            |
|--------------------------------------|-----------------|-----------|--------------|
| Umur                                 | $\geq 35$ tahun | 29        | 64,4         |
|                                      | $< 35$ tahun    | 16        | 35,6         |
|                                      | <b>Total</b>    | <b>45</b> | <b>100,0</b> |
| Jenis Pekerjaan                      | Marmer          | 14        | 31,1         |
|                                      | Struktur        | 19        | 42,2         |
|                                      | Baja            | 4         | 8,9          |
|                                      | Plafon          | 8         | 17,8         |
|                                      | <b>Total</b>    | <b>45</b> | <b>100,0</b> |
| Sikap Kerja                          | Risiko tinggi   | 33        | 73,3         |
|                                      | Risiko rendah   | 12        | 26,7         |
|                                      | <b>Total</b>    | <b>45</b> | <b>100,0</b> |
| Beban Kerja                          | Berat           | 5         | 11,1         |
|                                      | Sedang          | 24        | 53,3         |
|                                      | Ringan          | 16        | 35,6         |
|                                      | <b>Total</b>    | <b>45</b> | <b>100,0</b> |
| Lama Kerja                           | $> 8$ jam       | 37        | 82,2         |
|                                      | $\leq 8$ jam    | 8         | 17,8         |

|                                     |                    |           |              |
|-------------------------------------|--------------------|-----------|--------------|
|                                     | <b>Total</b>       | <b>45</b> | <b>100,0</b> |
| <b>Keluhan Nyeri Punggung Bawah</b> | Nyeri punggung     | 36        | 80,0         |
|                                     | Tdk nyeri punggung | 9         | 20,0         |
|                                     | <b>Total</b>       | <b>45</b> | <b>100,0</b> |

Distribusi responden berdasarkan lama kerja pada pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar diketahui bahwa sebagian besar pekerja yang bekerja  $> 8$  jam sebanyak 37 orang (82,2%) dan pekerja yang bekerja  $\leq 8$  jam hanya sebanyak 8 orang (17,8%). Distribusi responden berdasarkan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar diketahui bahwa sebagian besar pekerja mengalami nyeri punggung bawah sebanyak 36 orang (80%) dan pekerja yang tidak mengalami nyeri punggung bawah hanya sebanyak 9 orang (20%).

### b) Analisis Bivariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Variabel Independent dengan Variabel Dependent pada Pekerja Konstruksi di PT.Trico Makassar

| Variabel Independent            | Kriteria                 | Keluhan Nyeri Punggung Bawah |      |                        |      | Total |       | $\rho$ .Value |
|---------------------------------|--------------------------|------------------------------|------|------------------------|------|-------|-------|---------------|
|                                 |                          | Nyeri Punggung g             |      | Tidak Nyeri Punggung g |      | n     | %     |               |
|                                 |                          | n                            | %    | n                      | %    |       |       |               |
|                                 |                          |                              |      |                        |      |       |       |               |
| Umur                            | Tua                      | 23                           | 79,3 | 6                      | 20,7 | 29    | 100,0 | 1,000         |
|                                 | Muda                     | 13                           | 81,2 | 3                      | 18,8 | 16    | 100,0 |               |
|                                 | Total                    | 36                           | 80,0 | 9                      | 20,0 | 45    | 100,0 |               |
| Sikap Tubuh (action level REBA) | Risiko Tinggi            | 31                           | 93,9 | 2                      | 6,1  | 33    | 100,0 | 0,000         |
|                                 | Risik<br>o<br>sedan<br>g | 5                            | 41,7 | 7                      | 58,3 | 12    | 100,0 |               |
|                                 | Total                    | 36                           | 80,0 | 9                      | 20,0 | 45    | 100,0 |               |
| Beban Kerja                     | Berat                    | 5                            | 100  | 0                      | 0,00 | 5     | 100,0 | 0,470         |
|                                 | Sedang                   | 19                           | 79,2 | 5                      | 20,8 | 24    | 100,0 |               |
|                                 | Ringan                   | 12                           | 75,0 | 4                      | 25,0 | 16    | 100,0 |               |
|                                 | Total                    | 36                           | 80,0 | 9                      | 20,0 | 45    | 100,0 |               |
| Lama Kerja                      | Tidak Memenu             | 34                           | 91.9 | 3                      | 8,1  | 37    | 100,0 | 0,000         |

| hi              |           |             |          |             |           |              |
|-----------------|-----------|-------------|----------|-------------|-----------|--------------|
| Syarat          |           |             |          |             |           |              |
| Memenuhi Syarat | 2         | 25,0        | 6        | 75,0        | 8         | 100,0        |
| <b>Total</b>    | <b>36</b> | <b>80,0</b> | <b>9</b> | <b>20,0</b> | <b>45</b> | <b>100,0</b> |

Hubungan umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar, menunjukkan bahwa dari total 29 orang responden yang berumur tua terdapat 23 orang (79,3%) responden yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah, dan sebanyak 6 orang (20,7%) responden yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Sedangkan dari total 16 orang pekerja yang berumur muda terdapat 13 orang (81,2%) responden yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 3 orang (18,8%) responden yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan nilai uji statistic *Chi-Square*, diperoleh nilai  $\rho = 1,000$  ( $\rho > \alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Hubungan sikap kerja (*action level* REBA) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar, menunjukkan bahwa dari total 33 responden dengan sikap kerja berisiko tinggi terdapat 31 orang (93,9%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 2 orang (6,1%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Sedangkan dari 12 responden yang memiliki sikap kerja risiko rendah terdapat 5 orang (41,7%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 7 orang (58,3%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan nilai uji statistic *Chi-Square*, diperoleh nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat hubungan yang bermakna dari sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Hubungan beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar, menunjukkan bahwa dari total 5 responden yang memiliki beban kerja berat semuanya mengalami nyeri punggung bawah yaitu 5 orang (100,0%) pekerja, kemudian dari total 24 responden dengan beban kerja sedang terdapat 19 orang (79,2%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 5 orang (20,8%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah, sedangkan dari total 16 responden dengan beban kerja ringan terdapat 12 orang (75,0%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 4 orang (25,0%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan nilai uji statistic *Chi-Square*, diperoleh nilai  $\rho = 0,470$  ( $\rho > \alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, tidak terdapat hubungan yang bermakna dari beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Hubungan lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di

PT. Trico Makassar, menunjukkan bahwa dari total 37 responden yang bekerja tidak memenuhi syarat terdapat 34 orang (91,9%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 3 orang (8,1%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Sedangkan dari total 8 responden yang bekerja memenuhi syarat terdapat sebanyak 2 orang (25,0%) pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah dan sebanyak 6 orang (75,0%) pekerja yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan nilai uji statistik *Chi-Square*, diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < \alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, terdapat hubungan yang bermakna dari lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

## 2. Pembahasan

### a) Umur

Berdasarkan hasil penelitian, dari segi umur responden pekerja pada umur tua lebih banyak yaitu 29 orang (64,4%) dibandingkan dengan pekerja pada umur muda yaitu 16 orang (35,6%). Dimana persentase yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah lebih tinggi pada umur muda yaitu 81,2% (13 orang) dibandingkan pada umur tua yaitu 79,3% (23 orang). Uji statistik menunjukkan hasil yang tidak bermakna atau tidak adanya hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara responden, tidak adanya hubungan umur dengan keluhan nyeri punggung bawah dikarenakan angka keluhan nyeri punggung bawah telah dirasakan sejumlah pekerja pada usia muda  $< 35$  tahun meskipun jumlahnya masih lebih sedikit di bandingkan angka keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja usia tua  $\geq 35$  tahun. Hal ini disebabkan karena jenis-jenis pekerjaan responden seperti struktur, marmmer, baja dan plafon merupakan jenis pekerjaan cukup berat dan membutuhkan kekuatan fisik yang besar, sehingga usia muda  $< 35$  tahun maupun usia tua  $\geq 35$  tahun memiliki peluang yang sama untuk mengalami nyeri punggung bawah.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah,dkk 2012) menengenai Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja batu Bata Di Kelurahan Lawawoi Kabupaten Sidrap, Hasil uji statistik *chi-square* dengan melihat *Continuity Correction* diperoleh nilai  $p = 0,026$  ( $p < 0,05$ ) dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b) Sikap Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dari segi sikap kerja yang di ukur dengan metode REBA, lebih banyak responden yang memiliki risiko tinggi yaitu 33 orang (73,3%) dibanding dengan responden yang memiliki resiko rendah yaitu 5 orang (26,7%). Dimana persentase yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah lebih tinggi pada pekerja yang memiliki risiko tinggi yaitu 93,9% (31 orang) dibandingkan pada pekerja yang memiliki risiko rendah yaitu 41,7% (5 orang). Uji statistik menunjukkan hasil yang bermakna atau adanya hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian sikap kerja menggunakan metode REBA

dilapangan yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah adalah responden yang memiliki sikap kerja risiko tinggi disebabkan para pekerja dalam proyek tersebut hampir semua pekerjaannya dilakukan secara manual serta penggunaan alat kerja yang bebannya berat seperti mesin *drill* yang beratnya  $\geq 20$  kg, mesin las besi dan lain sebagainya. Selain itu jenis pekerjaan juga mempengaruhi sikap para pekerja, jenis pekerjaan struktur dan baja merupakan jenis pekerjaan paling banyak ditemui pekerja dengan sikap kerja berisiko tinggi. Sikap kerja dari para pekerja seperti menjongkok, membungkuk, dan berdiri ditahan cukup lama dan terlalu dipaksakan sehingga menyebabkan tubuh akan mudah lelah dan posisi tubuh menjauhi dari sikap kerja yang alamiah atau tidak ergonomis.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Maizura, 2016 bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor sikap kerja (skor akhir REBA) dengan keluhan NPB pada pekerja.

### c) Beban Kerja

Beban kerja dalam penelitian ini dinilai berdasarkan nadi kerja yaitu hasil dari rata-rata denyut nadi sebelum bekerja dan sesudah bekerja yang di ukur menggunakan alat *Omron* seri *HEM-7111*, persentase yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah paling tinggi pada responden dengan beban kerja kategori berat yaitu 100% (5 orang), kemudian beban kerja kategori sedang 79,2% (19 orang) paling rendah pada responden dengan beban kerja ringan yaitu 75,0% (12 orang). Uji statistik menunjukkan hasil yang tidak bermakna atau tidak adanya hubungan antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Berdasarkan pengukuran denyut nadi responden, peneliti menemukan banyaknya pekerja yang memiliki beban kerja kategori sedang dan ringan yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah disebabkan oleh kondisi kerja yang tidak ergonomis, seperti sikap kerja yang salah, kurang istirahat, dan bekerja terlalu lama tidak memenuhi syarat yang menyebabkan pembebanan terhadap otot dan sendi punggung bawah juga berlangsung lama. Beban kerja fisik para pekerja konstruksi berbeda-beda dikarenakan jenis pekerjaannya yang berbeda setiap oleh pekerja.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Lestari, (2016) menyatakan bahwa tidak ada hubungan bermakna dari beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah dikarenakan adanya perbedaan pengkategorian beban kerja yaitu sangat ringan, ringan, dan agak berat dan juga adanya perbedaan sampel dalam penelitian dimana sampel penelitian tersebut adalah pedagang pasar.

### d) Lama Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, dari segi lama kerja responden yang memiliki lama kerja tidak memenuhi syarat  $> 8$  jam lebih tinggi yaitu 37 orang (82,2%) dibanding responden yang memiliki lama kerja memenuhi syarat  $\leq 8$  jam yaitu 8 orang (17,8%). Dimana persentase yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah lebih tinggi pada pekerja yang tidak memenuhi syarat yaitu 91,9% (34 orang) dibandingkan pada pekerja yang memenuhi syarat yaitu 25,0% (2 orang).



Uji statistik menunjukkan hasil yang bermakna atau adanya hubungan antara lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja konstruksi di PT. Trico Makassar.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pekerja lama waktu kerja mempengaruhi keluhan nyeri punggung bawah disebabkan kurangnya waktu istirahat yang dilakukan oleh pekerja dimana mereka harus bekerja selama 12-14 jam sehari dan dituntut untuk menyelesaikan target yang telah ditentukan oleh perusahaan hal ini memaksa pekerja lebih bekerja keras mengandalkan fisik mereka, sementara waktu yang seharusnya mereka pakai untuk beristirahat digunakan untuk kerja dan lembur. Inilah yang menjadi faktor utama mengapa lama kerja memiliki hubungan bermakna dengan terjadinya keluhan nyeri punggung bawah yang dialami oleh para pekerja konstruksi di PT.Trico Makassar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2005) bahwa persentase yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah lebih tinggi pada responden yang bekerja  $>8$  jam sehari dibandingkan dengan responden yang bekerja  $\leq 8$  jam sehari. Uji statistik menunjukkan hasil yang bermakna, ada hubungan lama kerja dalam sehari dengan keluhan nyeri punggung bawah.

#### e) Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 1,000 > \alpha = 0,05$ , selanjutnya ada hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ , kemudian tidak ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,470 > \alpha = 0,05$ , serta ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Penelitian ini menyarankan agar pekerja menerapkan prinsip kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi dan menerapkan pola hidup sehat seperti berolah raga serta bekerja sesuai syarat yang telah ditetapkan yaitu  $\leq 8$  jam.

#### Daftar Pustaka

- Esti. 2009. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*.<http://www.fone.indoskripsi.com>Diakses tanggal 18 desember 2016.
- Lestari. Nur Indah.2016.*Studi Keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB) Pada Pedagang Di Pasar Pa'Baeng-Baeng Kota Makassar* . Skripsi Universitas Muslim Indonesia
- Maizura. Febri.2016. *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB) Pada Pekerja Di PT. Bakrie Metal Industries Tahun 2015*.
- Negara, K. N. D. P., Wibawa, A., & Purnawati, S. 2015. *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Kategori Overweight Dan Obesitas Dengan Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia (Mifi)*, 3(1).
- Pambudhi, Anantya Wira. 2015. *Pengaruh Faktor Predisposing Terhadap Kebiasaan Berisiko NBP (Nyeri Punggung Bawah) Oleh Pekerja Konstruksi Pembesian (Studi Proyek Pembangunan Apartemen X Daerah Merr Surabaya Tahun*. *Jurnal Promkes* 3.1

- Sakinah. Et Al. (2010). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Batu Bata*. Repository.
- Sumarni. 2005. *Studi Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pedagang Di Pasar Majene Kabupaten Majene*. UNHAS.